

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri, Dan Konversi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006-2018”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, jumlah industri, dan jumlah industri terhadap ketahanan pangan. Data yang digunakan merupakan data panel, yakni 13 tahun dengan 18 kecamatan. Data berasal dari Kementerian Pertanian, Badan Ketahanan Pangan Nasional, Badan Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Purbalingga, serta Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda (RLB) menunjukkan bahwa : (1) Jumlah penduduk berpengaruh positif secara signifikan terhadap ketahanan pangan, (2) Jumlah industri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketahanan pangan, (3) Konversi lahan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketahanan pangan.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah meskipun data di lapangan menunjukkan bahwa data penduduk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun masih dalam kategori terkendali karena tidak mengalami lonjakan yang tajam. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Purbalingga adalah dengan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, pendampingan kepada petani mengenai pemilihan bibit unggul secara berkala, subsidi pupuk, mentradisikan diversifikasi pangan, mengoptimalkan promosi hasil produksi padi Kabupaten Purbalingga melalui media sosial, dan membiasakan anggota masyarakat memanfaatkan lahan pekarangannya sebagai warung hidup (pengelolaan sumber daya manusia (SDM)). Selain itu pemerintah Kabupaten Purbalingga hendaknya terus mengontrol (pengawasan) jumlah industri di setiap tahunnya dengan mempertimbangkan investor dari dalam maupun luar kabupaten, agar jumlahnya tidak terus meningkat yang bisa menyebabkan berkurangnya produksi padi secara signifikan. Upaya selanjutnya yang perlu pemerintah kabupaten lakukan adalah dengan memperbaiki (evaluasi) mengenai kebijakan penggunaan lahan dengan memperhatikan Undang – Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Rencana Tata Ruang Wilayah). Dengan demikian, konversi lahan dapat diminimalisir kembali.

Kata Kunci : Pengelolaan SDM, Pengawasan Industri, Penataan Ruang

SUMMARY

This research is a secondary research. This research takes the title: "Analysis of the Effect of Population, Number of Industry, and Land Conversion on Food Security in Purbalingga Regency 2006-2018".

The purpose of this study was to determine the effect of population, number of industries, and number of industries on food security. The data used is panel data, namely 13 years with 18 districts. The data comes from the Ministry of Agriculture, the National Food Security Agency, the Purbalingga Regency Food and Fisheries Resilience Agency, and the Purbalingga Regency Central Statistics Agency.

Based on the results of research and data analysis using Multiple Linear Regression Analysis (MLR), it shows that: (1) Population has a significant positive effect on food security, (2) The number of industries has a significant negative effect on food security, (3) Land conversion has a significant effect on food security.

The implication of the above conclusions is that although the data in the field shows that population data has increased from year to year, it is still in the controlled category because it does not experience a sharp increase. Efforts that can be made by the regional government of Purbalingga Regency are to control the population growth rate, assistance to farmers regarding regular selection of superior seeds, fertilizer subsidies, traditional food diversification, optimize the promotion of rice production in Purbalingga Regency through social media, and familiarize community members with the use of their yards. as a living shop (human resource management (HR)). In addition, the Purbalingga Regency government should continue to control (supervise) the number of industries in each year by considering investors from within and outside the district, so that the number does not continue to increase which can cause a significant reduction in rice production. The next effort that the district government needs to do is to improve (evaluate) the land use policy by taking into account Law Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning (Regional Spatial Planning). Thus, land conversion can be minimized again.

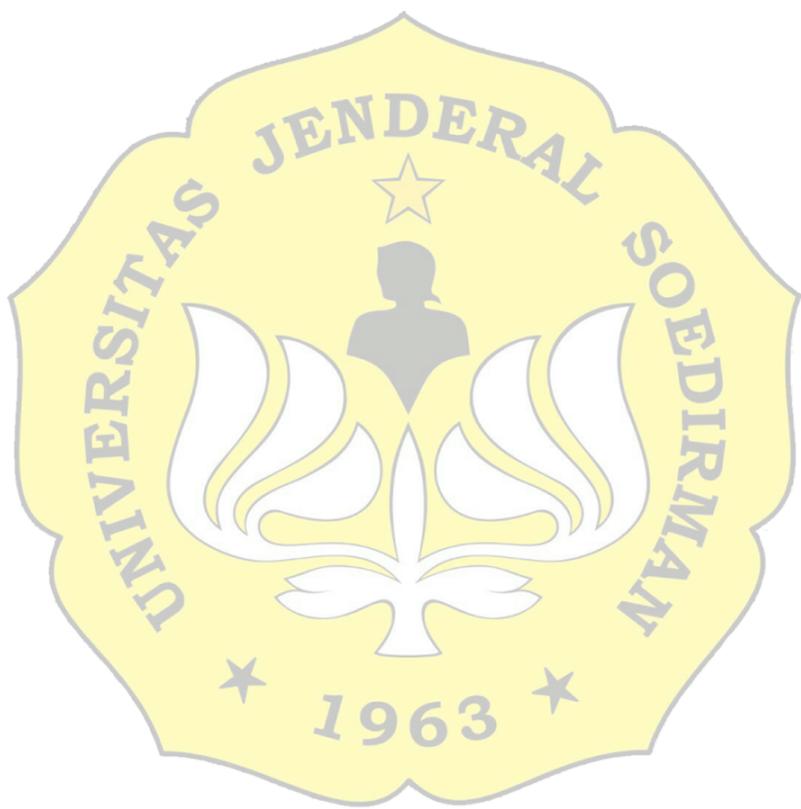
Keywords: HR Management, Industrial Supervision, Spatial Planning

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Ruang Lingkup Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
II. TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Pengembangan Hipotesis	37
III. METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	43
C. Teknik Analisis Data.....	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Variabel Penelitian	53
B. Uji Asumsi Klasik	60
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
D. Pembahasan	70

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI	75
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
 DAFTAR PUSTAKA	 78
LAMPIRAN	82
BIODATA PENULIS	93



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Peringkat Dan Skor Indeks Ketahanan Pangan Menurut Kabupaten Di Indonesia	3
1.2 Data Indikator Individu dan Prioritas Ketahanan Pangan Komposit Wilayah Kabupaten Tahun 2017/2018	4
1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Purbalingga Dengan Laju Pertumbuhannya	6
1.4 Jumlah Industri Kabupaten Purbalingga Dengan Laju Pertumbuhannya	8
1.5 Luas Lahan Sawah Dan Laju Konversi Lahan	9
2.1 Penelitian Terdahulu	32
4.1 Uji Normalitas Data	61
4.2 Uji Heteroskedastisitas	62
4.3 Uji Multikolinearitas	63
4.4 Uji Autokorelasi	64
4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	65

DAFTAR GAMBAR

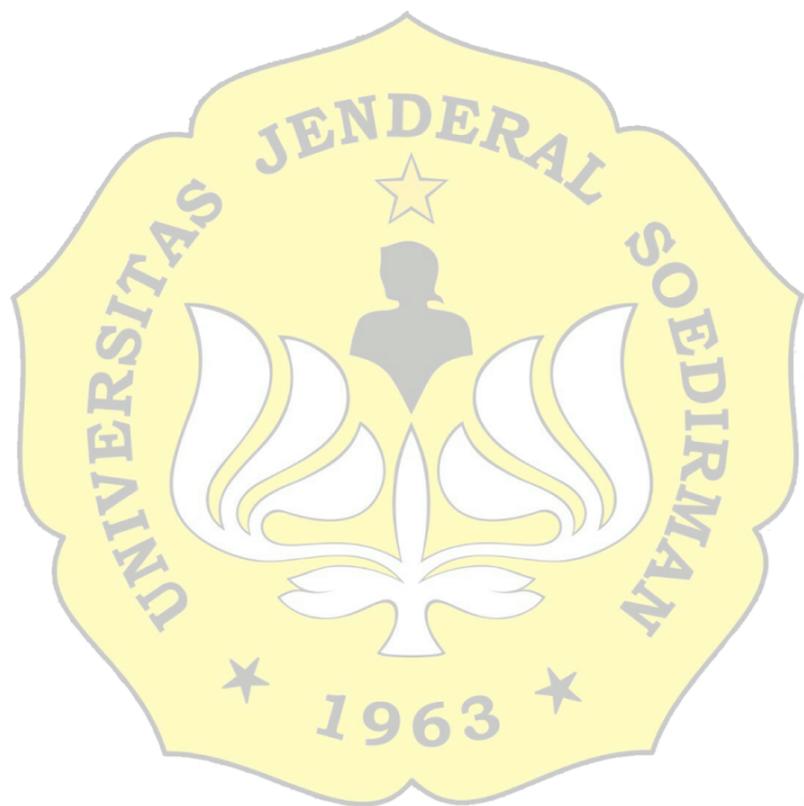
Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
4.1 Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006 sd 2008	56
4.2 Data Jumlah Industri Per Kecamatan Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006 sd 2008	57
4.3 Data Konversi Lahan Sawah Per Kecamatan Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006 sd 2008	58
4.4 Data Ketahanan Pangan Per Kecamatan Di Kabupaten Purbalingga Tahun 2006 sd 2008	59
4.5 Kurva Uji t Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Ketahanan Pangan.....	67
4.6 Kurva Uji t Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Ketahanan Pangan.....	68
4.7 Kurva Uji t Pengaruh Konversi Lahan Sawah Terhadap Ketahanan Pangan.....	69

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Istilah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
IKP	: Indeks Ketahanan Pangan
NTP	: Nilai Tukar Petani
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah
BLUE	: <i>Best Linear Unbiased Estimator</i>
OLS	: <i>Ordinary Least Square</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>

DAFTAR SIMBOL

Simbol	Istilah
α	: <i>Alpha</i>
β	: <i>Beta</i>
e	: <i>Standard Error</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Input Data Penelitian.....	82
2. Output Uji Asumsi Klasik.....	88
3. Output Analisis Regresi Linear Berganda.....	90
4. Nilai t Tabel.....	91
5. Peta Jawa Tengah Dan Kabupaten Purbalingga.....	92